

ABSTRACT

Bread is a food whose main ingredients are wheat flour, water, eggs and butter add a little yeast. In Sumenep Regency there are several businesses or bakeries the other is Roti Gendut's MSMEs which is a micro-enterprise owned by Mrs. Melysa and her husband. The existence of competing businesses that sell almost the same products means running a business Entrepreneurs must pay attention to financial management, therefore analysis is needed business feasibility, especially in the financial aspect.

This research aims to (1) to find out the financial feasibility analysis of Roti Gendut's MSMEs, (2) to find out sensitivity analysis of Roti Gendut's MSMEs if there is an increase in flour prices. Determination respondents in this study were carried out deliberately (purposive sampling), respondents who selected, namely business owners and employees. The analytical method used is Quantitative descriptive analysis to analyze cash flow financial feasibility and sensitivity with NPV, Net B/C Ratio, Gross B/C Ratio, IRR, and Payback Period analysis tools.

Results Financial Feasibility analysis shows that Roti Gendut's MSMEs is feasible to run with proof of the NPV value of IDR 170,055,570,-, the IRR value is 44% which means it is greater from the interest rate/discount factor value used at 6%, the Net B/C Ratio value is 2.62 which means it is feasible because it is > 1 , the Gross B/C Ratio value is 1.04 which means it is feasible because it is more > 1 , Payback Period is the length of return on investment for 3 years and 7 months. Meanwhile, the results of the Sensitivity Analysis on Roti Gendut's MSMEs are still considered feasible even though there was an increase in flour raw materials of 12.5% with an NPV value of Rp.129,237,765, IRR 36%, Net B/C Ratio 2.27, Gross B/C Ratio 1.03 with returns investment for 4 years 7 months.

Keywords: Financial Feasibility Analysis, Bread, Gendut's Bread, MSMEs

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Usaha Roti (Studi Kasus UMKM Roti Gendut's Kabupaten Sumenep). Virga Rahmania, 720311054; 2024: 84 Halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Roti merupakan makanan dengan bahan utama tepung terigu, air, telur, mentega dengan tambahan sedikit ragi. Di Kabupaten Sumenep terdapat beberapa usaha atau toko roti salah satunya yaitu UMKM Roti Gendut's yang merupakan usaha mikro milik Ibu Melysa dan suami. Awalnya usaha produksi roti ini dimiliki oleh orang tua Ibu Meylisa hingga pada akhirnya usahanya tidak diteruskan, akhirnya pada 2021 usahanya dilanjutkan oleh Ibu Meylisa dengan hanya fokus berjualan satu jenis roti saja yaitu roti sobek. Adanya usaha pesaing yang menjual produk yang hampir sama maka dalam menjalankan usaha pengusaha harus memperhatikan manajemen keuangan maka dari itu perlu adanya analisis kelayakan usaha khususnya pada aspek finansial yang bertujuan untuk menilai peluang dari usaha itu sendiri apakah berjalan dengan baik atau tidak.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui analisis kelayakan finansial pada UMKM Roti Gendut's, (2) untuk mengetahui analisis sensitivitas pada UMKM Roti Gendut's jika terjadi kenaikan harga tepung. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan UMKM Roti Gendut's merupakan usaha yang cukup baru di Kabupaten Sumenep. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel ditentukan dengan responden yang sesuai dengan penelitian ini yaitu 2 pemilik usaha dan 5 karyawan dengan pertimbangan bahwa responden merupakan orang yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis cashflow kelayakan finansial dan sensitivitas dengan alat analisis *NPV, Net B/C Ratio, Gross B/C Ratio, IRR, dan Payback Period*.

Hasil analisis Kelayakan Finansial menunjukkan bahwa UMKM Roti Gendut's layak untuk dijalankan dengan bukti nilai hasil NPV sebesar Rp.170.055.570,-, nilai IRR 44% yang berarti lebih besar dari nilai suku bunga/*discount factor* yang digunakan 6%, nilai *Net B/C Ratio* sebesar 3,91 yang berarti layak karena lebih > 1, nilai *Gross B/C Ratio* sebesar 1,04 yang berarti layak karena lebih >1, *Payback Period* lamanya tingkat pengembalian investasi selama 3 Tahun 7 Bulan. Sedangkan hasil Analisis Sensitivitas pada UMKM Roti Gendut's tetap dikatakan layak meskipun terjadi kenaikan bahan baku tepung sebesar 12,5% dengan nilai NPV sebesar Rp. 129.237.765, IRR 36%, *Net B/C Ratio* 2,27, *Gross B/C Ratio* 1,03 dengan pengembalian investasi selama 4 Tahun 7 Bulan.

Kata kunci : Analisis Kelayakan Usaha Produksi Roti, UMKM Roti Gendut's Kabupaten Sumenep.